

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pola pikir manusia yang semakin maju mampu menciptakan kecanggihan teknologi dan informasi hingga terus berkembang secara pesat (Insani dan Zamzamy, 2023). Penemuan internet menjadi ruang dan media baru dengan melahirkan budaya baru serta mengubah karakteristik masyarakat (Eriandi dkk., 2023). Awalnya proses komunikasi hanya bisa dilakukan menggunakan bahasa verbal dan nonverbal. Namun, saat ini semua orang bisa berkomunikasi melalui media (Insani dan Zamzamy, 2023). Selain itu, setiap orang tidak menikmati pesan yang disampaikan oleh media saja, tetapi juga bisa mendistribusikan atau memproduksi pesannya sendiri dengan dibagikan secara cepat dan meluas (Nugroho, 2020).

Munculnya internet menjadi ancaman untuk media cetak karena kurang diminati oleh masyarakat (Eriandi dkk., 2023). Hall dalam “*Online Journalism*” mengatakan bahwa media cetak sudah usang sejak lahirnya *new media* dan semakin tidak relevan dengan kehidupan para pembaca. *New media* merupakan istilah yang digunakan media dalam menggambarkan teknologi digital untuk membuat, mendistribusikan, dan mengonsumsi konten. *New media* berbentuk platform media sosial, *podcast*, situs web, blog, layanan streaming, dan lain sebagainya (Dhiman, 2023). Dengan demikian, terdapat kritik bahwa nantinya surat kabar dan majalah bisa benar-benar digantikan dengan internet dalam menyampaikan informasi (Syahputra, 2021). Internet dianggap memudahkan para penggunanya sebab dapat diakses dimanapun dan kapan saja (Eriandi dkk., 2023). Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan pengguna internet Indonesia tahun 2024 sebanyak 221.563.479 orang dengan total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa penetrasi Indonesia telah mencapai 79,5% sehingga mengalami kenaikan 1,4% dari tahun sebelumnya,

Adanya internet melahirkan media online sehingga masyarakat bisa mengakses berita dengan mudah tanpa menghadapi keterbatasan jarak dan waktu (Insani dan Zamzamy, 2023). Berita sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui informasi disekitarnya. Berita ialah sebuah laporan peristiwa fakta apa adanya yang di buat melalui prosedur jurnalistik dengan ketat dan terstruktur (Wulandari dkk., 2023). Berita terbagi menjadi dua kategori yakni berita ringan (*soft news*) dan berita berat (*hard news*) (Wulandari dkk., 2023). Saat ini berita tersedia di situs web untuk memudahkan para pembacanya dalam mencari informasi. Situs berita online adalah salah satu jenis media online yang membagikan informasi melalau website resmi (Insani dan Zamzamy, 2023) Maka dari itu, situs berita online dinilai lebih praktis untuk penggunaanya sehingga bisa menggantikan surat kabar, majalah, dan tabloid (Insani dan Zamzamy, 2023). Situs website menyajikan berita-berita terbaru setiap harinya untuk masyarakat (Fianto dkk., 2023). Melalui situs berita online masyarakat yang membaca informasi tersebut akan terpengaruhh sehingga dapat menciptakan opini publik (Insani dan Zamzamy, 2023).

Adanya media online juga merubah karakteristik jurnalis yang harus bekerja lebih cepat lagi supaya masyarakat mudah mendapatkan berita dengan cepat (Efendy dkk., 2023; Muliawanti, 2018). Dengan demikian, masyarakat merasa bahwa media online mempunyai banyak kelebihan. Media online lebih unggul dibandingkan media massa lainnya dalam membagikan berita karena kecepatannya membantu khalayak untuk mendapatkan informasi lebih cepat (Wangania dkk., 2023). Segala peristiwa yang terjadi dilapangan bisa diunggah langsung ke dalam situs web media *online* tanpa hitungan menit, jam atau hari seperti media cetak dan media elektronik (Fianto dkk., 2023). Informasi di media *online* dapat disampaikan secara terus menerus karena adanya pembaruan dan penyajian berita secara *real time* sehingga pengguna lebih peka dengan berita terkini (Nur, 2021). Keunggulan lain dari media *online* adalah gratis dan mudah dikases oleh masyarakat sehingga menghemat biaya penggunaanya (Fianto dkk., 2023). Berita yang dibagikan di media online lebih singkat, padat, jelas, lugas, faktual dan aktual (Wangania, dkk., 2023). Media

online menyajikan informasi dengan menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembacanya (Wangania, dkk., 2023). Oleh karena itu, masyarakat menyukai situs web dalam mencari informasi karena lengkap, cepat, bahasa mudah dimengerti, tidak memakan biaya, serta dapat diakses tanpa mengenal jarak dan waktu. Melansir dari laporan Reuters Institute menjelaskan bahwa 28% masyarakat di dunia lebih memilih situs berita atau aplikasi daring yang tersedia dari medianya untuk mendapatkan informasi dan membaca berita daripada media sosial maupun surat elektronik (Puspasari 2021).

Dengan demikian, melihat banyaknya masyarakat yang menyukai internet membuat media online terus tumbuh di Indonesia. Munculnya media online membuat setiap menitnya muncul 571 situs baru di internet sehingga orang-orang dapat mendirikan dan membangun media pemberitaan online dengan modal secukupnya atau tidak besar (Ambardi dkk., 2016). Saat ini new media tersebar dimana-dimana dengan konsumsi dan interaksi masyarakat yang beragam dalam mendapatkan informasi (Dhiman 2023). Terdapat media alternatif yang beragam membuat masyarakat bisa memilih sendiri sumber informasinya. Masyarakat bisa mendapatkan informasi dari media sosial, blog, dan situs berita yang resmi (Insani dan Zamzamy, 2023).

Melihat perkembangan media online di Indonesia membuat penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di *Medcom.id*. Terlebih lagi *Medcom.id* termasuk situs website yang membagikan berita secara multimedia sehingga dapat menarik pembaca. Melalui *Medcom.id* penulis bisa mengimplementasikan langsung mata kuliah *Media Writing*, Bahasa Indonesia, dan *Narrative Storytelling* ke dalam sebuah tulisan berita. Selain itu, *Medcom.id* merupakan perusahaan besar yang cukup terkenal dengan keakuratannya sehingga bisa menarik banyak audiens. Kemudian, dapat dijadikan pengalaman langsung bagi penulis dalam menuliskan berita ke situs resmi.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berikut tujuan penulis melakukan praktik kerja magang sebagai *web writer* di *Medcom.id* antara lainnya:

1. Mengimplementasikan mata kuliah *Media Writing*, Bahasa Indonesia, dan *Narrative Storytelling* dalam praktik kerja magang.
2. Menambah wawasan dalam menuliskan berita yang baik.
3. Melatih penulis sebelum masuk ke dunia kerja sebenarnya.
4. Menambah relasi dari media lain untuk membantu mencari pekerjaan nanti.

1.3.Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Kerja Magang di *Medcom.id*

Penulis membuat CV dan Portofolio mulai dari 28 Desember 2024 sampai 30 Desember 2024. Lalu, penulis mengirimkan CV dan Portofolio ke beberapa perusahaan hingga mendapatkan panggilan wawancara. Namun, penulis tertariknya pada media *Metro Tv* karena reputasi dari media ini sudah terverifikasi baik. Pada 18 Januari 2024, penulis baru mengetahui bahwa kakak penulis berteman dengan HRD *Metro TV* sejak SMA. Mulai dari situ penulis meminta nomor WhatsApp HRD *Metro TV* dan langsung menanyakan informasi terkait penerimaan magang untuk mahasiswa. Eriza Nuravia selaku HRD *Metro TV* sangat terbuka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis. Penulis diminta untuk mengirimkan CV dan Portofolionya melalui WhatsApp dan HRD tertarik untuk menempatkan penulis sebagai *web writer*. Di hari yang sama Pada 18 Januari 2024 penulis diminta untuk melakukan tes penulisan berita yaitu mengubah berita di *Metro Tv* ke bentuk tulisan dengan batas pengumpulan pada Jumat, 19 Januari 2024. Penulis mengumpulkan tes penulisan berita yang berjudul “Prabowo Perangi Korupsi dengan Tingkatkan Gaji Pejabat” pada Jumat, 19 Januari 2024 pukul 06.40 WIB.

Kemudian, penulis mendapatkan kabar pada 22 Januari 2024 bahwa tes berjalan dengan baik sehingga penulis diminta melanjutkan tes berikutnya yaitu wawancara dengan *user* di *web writer* pada 23 Januari 2024 pukul 11.00 WIB. Keesokan harinya, penulis melakukan wawancara secara *online*

selama 1 jam, penulis diminta untuk menunggu kabar diterima atau tidaknya dalam 1 hari.

Pada 24 Januari 2024 pukul 11.30 penulis mendapatkan kabar baik yakni diterimanya penulis untuk magang di *Media Group* di platform *Medcom.id* sebagai *web writer*. Penulis termasuk ke dalam gelombang pertama di tahun 2024 selama 1 Februari 2024 sampai 31 Juli 2024. Sebelum memulai magang penulis mengumpulkan Kartu Tanda penduduk (KTP) dan pas foto untuk pembuatan tanda pengenal sekaligus proses administrasi.

Mengikuti aturan di universitas, proses kerja magang baru bisa dihitung setelah penulis mengambil mata kuliah *Internship track 1*. Penulis mengisi KM 01 untuk melengkapi data perusahaan tempat magang. Pada 30 Januari 2024 penulis mendapatkan KM 02 yang merupakan pengantar kerja magang dari universitas bahwa mahasiswa bernama Indy Tazkia Aulia akan melakukan praktik kerja magang di perusahaan *Medcom.id*. Lalu, penulis memberikan KM 02 ke pihak *Medcom.id* sekaligus menandatangani kontrak perjanjian selama magang,

1.3.2. Prosedur Kerja Magang di *Medcom.id*

Penulis melaksanakan program kerja magang di *Medcom.id* selama enam bulan sesuai dengan kontrak kerja yaitu mulai 1 Februari 2024 sampai 31 Juli 2024. Selama dua minggu pertama penulis ditempatkan di tim *regular* yang merupakan mengolah berita di *Metro TV* menjadi sebuah tulisan. Setelah dua minggu anak magang akan dibagi untuk mengisi tiap portal atau divisi, penulis menjadi bagian portal daerah. Penulis bekerja lima hari dalam seminggu dengan durasi waktu 9 jam per harinya. Penulis dapat bekerja di *weekend* dan sebaliknya libur di *weekday* sesuai jadwal yang dibuat oleh *supervisor*.

Gambar 1.2

Absensi di aplikasi Elang App



Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Dalam *Medcom.id* terbagi menjadi dua sesi waktu kerjanya yakni sesi pertama pukul 08.00- 17.00 dan sesi kedua 13.00–21.00. Setiap bekerja penulis diwajibkan melakukan absensi di aplikasi Elang App, seperti yang ditunjukkan di gambar 1.2. Selain itu, tersedianya *Work from Office* (WFO) atau *Work from Home* (WFH), jika WFO penulis datang ke kantor di Gedung Indociater Lt. 4 Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya-Kebon Jeruk, Jakarta, 11520. Sementara itu, WFH tersedia untuk penulis melaksanakan kerja magang dimana pun.